

Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al Quran Melalui Media Kaligrafi pada Anak di Panti Asuhan Annisa Makassar

Andi Fatimah Yunus¹, Firdayani², Nurhidayat³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Negeri Makassar

Email: andifatimahjunus.imel@gmail.com,

Abstrak. Anak-anak yang akan belajar membaca Al Quran di Panti Asuhan Annisa terkadang kurang perhatian sehingga mereka kurang paham dalam membaca dan menulis huruf-huruf Al Quran. Hal ini disebabkan anak-anak panti merasa tidak adanya sesuatu yang menarik dalam membaca dan menulis huruf-huruf dalam Al-Quran sehingga minat baca tulis Al Quran pada anak panti tidak ada. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah memberikan latihan menulis kaligrafi sederhana pada anak sekaligus mengajarkan membaca dan menuliskan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat pada kaligrafi anak. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menarik minat baca tulis Al-Quran pada anak.

Kata kunci: Al-Quran, minat baca, kaligrafi

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah petunjuk hidup bagi manusia agar dalam menjalani hidup. Membaca Al-Quran merupakan salah satu kewajiban bagi setiap muslim. Al-Quran ditulis menggunakan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah adalah abjad dalam bahasa Arab yang berjumlah 30 huruf. Agar dapat membaca Al Quran tentunya terlebih dahulu haruslah mengetahui atau menghafal huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya dengan metode Iqra.

Pada anak-anak yang telah duduk di bangku sekolah di Panti Asuhan Annisa sudah diajarkan cara membaca Al Quran dan menuliskan huruf-hurufnya. Namun terkadang ada beberapa anak yang kurang perhatian bila disuruh untuk membaca Al Quran dan menuliskannya. Mereka sering bermain dan saling mengganggu bila membaca Al Quran. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah menyelenggarakan kegiatan menulis kaligrafi sederhana untuk anak-anak Panti Asuhan Annisa. Kegiatan ini didukung oleh pimpinan panti asuhan Syarifuddin Dg Alle beserta pengurusnya Syaisah.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman yang sangat berharga juga bagi mahasiswa sebab melalui kegiatan ini mahasiswa dihadapkan langsung dengan lingkungan masyarakat yang memungkinkan dapat berlangsungnya proses belajar dan membelajarkan serta mampu mengatasi masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah pada anak-anak panti untuk belajar membaca Al Quran. Dipilihnya menulis kaligrafi sederhana untuk anak belajar membaca dan menulis Al Quran sebab dengan cara ini anak-anak bisa berkreasi sambil juga tetap belajar.

METODE KEGIATAN

Adapun metode yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah pada kegiatan ini, yaitu: observasi, sosialisasi, dan pelaksanaan. Adapun penjelasan dari ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi anak panti, sekaligus berkenalan dengan pimpinan panti dan pengurusnya serta melihat cara anak-anak panti belajar membaca Al Quran. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan belajar membaca Al-Quran pada anak-anak di Panti Asuhan Annisa Makassar.
2. Sosialisasi. Mahasiswa memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan tersebut kepada pimpinan panti dan pengurusnya.
3. Pelaksanaan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar anak-anak panti membaca dan menulis huruf-huruf dalam Al Quran menggunakan media kaligrafi, kemudian memberikan latihan pada anak panti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 608), kaligrafi adalah seni menulis indah dengan pena. Kaligrafi yang diajarkan pada anak-anak adalah kaligrafi dalam bentuk sederhana yang diberikan warna dan hiasan-hiasan sehingga anak masih dapat dengan mudah mengenal huruf-huruf Al Quran yang terdapat dalam kaligrafi. Anak-anak sangat senang dan antusias mengikuti latihan ini, mereka sangat tekun membuat kaligrafi dan mewarnainya. Mereka kelihatan sangat mudah menuliskan dan membacakan huruf-huruf Al Quran yang terdapat dalam kaligrafi mereka. Walaupun kaligrafi yang mereka hasilkan tidak begitu bagus, tetapi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah anak panti dapat membacakan dan menuliskan huruf-huruf Al Quran dengan mudah.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah anak-anak merasa lebih senang belajar membaca dan menulis huruf-huruf Al Quran. Kegiatan ini juga nantinya diharapkan dapat membawa kesan yang positif agar anak panti lebih tertarik untuk membaca Al-Quran. Berikut ini, tahapan kegiatan yang mahasiswa lakukan, yaitu:



Gambar 1. 2: Mahasiswa melakukan observasi di Panti Asuhan Annisa Makassar.



Gambar 3.4: Mahasiswa menyampaikan maksud dan tujuan mereka kepada pimpinan Panti Asuhan Annisa.



Gambar 5.6: Mahasiswa memberikan penjelasan kepada anak-anak panti cara menulis kaligraf sederhana dan menyebutkan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat pada kaligrafi tersebut.



Gambar 7.8: Mahasiswa memberikan latihan kepada anak panti, menulis kaligraf sederhana dan menyuruh mereka mewarnai kaligrafinya, kemudian membacanya dan menuliskan huruf-huruf hijaiyahnya.



Gambar 9.10: Anak-anak merasa senang dengan adanya kegiatan ini.



Gambar 11. 12: Foto bersama dengan anak-anak Panti Asuhan Annisa Makassar.

KESIMPULAN

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah minat baca tulis Al Quran anak-anak panti sangat meningkat. Hal ini terlihat dari rasa senang dan antusiasnya anak-anak panti mengikuti latihan ini. Mereka kelihatan lebih mudah membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam kaligrafi mereka. Walaupun kaligrafi yang mereka hasilkan tidak begitu bagus karena usianya yang masih kecil, tetapi kegiatan ini memperoleh hasil yang memuaskan sebab anak-anak panti sangat tertarik untuk membaca dan menuliskan huruf-huruf dalam Al Quran menggunakan media kaligrafi.

DAFTAR PUSTAKA

Human, As'ad. (1990). *Buku Iqra. Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*. Yogyakarta: Penerbit Tunggal
Moeliono, Anton M. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.